

**PENERAPAN TERAPI DZIKIR TERHADAP KADAR GULA DARAH
SEWAKTU PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS DI
BANGSAL LAVENDER RSUD IR. SOEKARNO
KABUPATEN SUKOHARJO**

Putri Pertiwi Puspaningrum¹, Sri Hartutik², Yohana Ika Prastiwi³, Maya Asifah⁴
putripertiwipuspaningrum@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta^{1,2}, RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo^{3,4}

ABSTRAK

Latar Belakang; Lansia atau Lanjut Usia merupakan periode akhir dari seluruh rentang kehidupan yang identik dengan perubahan yang bersifat menurun. Penyakit yang sering diderita oleh lansia meliputi jenis penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus. Penatalaksanaan diabetes dapat dilakukan secara fisik, psikologis dan spiritual. Salah satu penatalaksanaan diabetes secara spiritual adalah berdzikir dan berdoa. **Tujuan;** Mengetahui hasil penerapan terapi dzikir terhadap kadar gula darah sewaktu pada lansia dengan diabetes mellitus di Bangsal Lavender RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo. **Metode;** Penerapan terapi dzikir ini menggunakan metode studi kasus, yang dilakukan pada 2 responden dengan diabetes mellitus. **Hasil;** Setelah dilakukan penerapan terapi dzikir selama 3 hari dengan durasi 25 menit dalam satu kali perlakuan, diperoleh hasil adanya penurunan kadar gula darah sewaktu pada masing-masing responden. Kadar gula darah pada responden 1 sebelum dilakukan terapi dzikir diperoleh nilai 263 mg/dl, setelah dilakukan terapi dzikir menjadi 146 mg/dl. Sedangkan pada responden 2 diperoleh nilai kadar gula darah sebelum dilakukan terapi dzikir adalah 211 mg/dl dan setelah dilakukan terapi dzikir turun menjadi 102 mg/dl. **Kesimpulan;** Terapi dzikir berpengaruh terhadap perubahan kadar gula darah sewaktu pada lansia dengan diabetes mellitus.

Kata Kunci: *Lansia, Terapi Dzikir, Diabetes Mellitus*